

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA AKTIF-PRODUKTIF
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
ASNAWATI
NIM F37009009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA AKTIF-PRODUKTIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS

Asnawati, Asmayani Salimi, Siti Halidjah,
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email: asnawati_pgsd09@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah studi hubungan. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi berjumlah 34 siswa. Berdasarkan perhitungan statistik Penguasaan kosakata aktif-produktif siswa termasuk kategori kurang, sebesar 7656,51 dengan rata-rata 225,19 atau 56,3. Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa termasuk kategori cukup, sebesar 8799,88 dengan rata-rata 258,82 atau 64,71. Korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota sebesar 0,76 berarti $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,76 > 0,349$) termasuk kategori kuat. Hal itu berarti terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Kata kunci: Korelasi, Kosakata Aktif-produktif, Karangan Narasi Ekspositoris.

Abstract: This research aimed to describe a correlation between mastery of active productive-vocabulary with the ability to write narrative expository essay of students in class VB Public Elementary School 66 Pontianak City. This research used descriptive method and form of research was the study of relationships. The sample in this research is all population consist of around 34 students. Based on statistical calculations mastery of active productive-vocabulary of students was minus category, in the amount of 7656,51 with average of 225,19 or 56,3. The ability to write narrative expository essay of students was enough category, in the amount of 8799,88 with average of 258,82 or 64,71. The correlation between mastery of active productive-vocabulary with the ability to write narrative expository essay of students in class VB Public Elementary School 66 Pontianak City was 0,76, it means $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,76 > 0,349$), include solid category. it means that there is a correlation between mastery of active productive-vocabulary with the ability to write narrative expository essay of students in class VB Public Elementary School 66 Pontianak City.

Keywords: Correlation, Active Productive-vocabulary, Narrative Expository Essay.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Satu diantara aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, dalam BSNP (2006: 328) dinyatakan bahwa siswa hendaknya mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai seseorang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 248), “Dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai”. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur, baik unsur kebahasaan maupun unsur isi. Dalam menulis, pesan yang akan ditulis dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar apa yang akan diungkapkan secara tertulis tersebut mudah dipahami dengan tepat oleh pembaca. Selain itu, pemilihan katanya pun harus diseleksi dengan cermat dan disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa dalam hal ini penting sekali penguasaan kosakata bagi siswa. Menurut Tarigan (2011: 2), “Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya”.

Mengingat begitu pentingnya penguasaan kosakata dalam praktik berbahasa seseorang, khususnya berbahasa tulis, maka perlu perhatian khusus dalam usaha memperdalam dan memperluas penguasaan kosakata. Siswa diharapkan tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga dapat menggunakan kata tersebut ke dalam wacananya. Karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata aktif-produktif siswa serta menunjukkan adakah hubungan antara kemampuan penguasaan kosakata aktif-produktif yang dimiliki siswa dengan kemampuannya dalam menulis karangan. “Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa, cara yang paling langsung adalah menyuruh siswa menulis sebuah karangan” (Subana dan Sunarti, 2011: 235). Selanjutnya menurut Suparno dan Yunus (2007: 4.1) karangan pada hakikatnya ada lima yaitu: karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Berdasarkan kompetensi dasar menulis karangan di kelas V yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, dalam penelitian ini karangan yang akan dibuat siswa yaitu karangan narasi ekspositoris. Sesuai dengan pendapat Kosasih (2002: 33) “Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu”. Selanjutnya menurut Sabarti dkk (1992/1993: 82), “Narasi ada yang berbentuk narasi ekspositoris dan narasi sugestif”. Narasi ekspositoris berdasarkan fakta sedangkan narasi sugestif berdasarkan imajinasi yang akhirnya melahirkan karya fiksi. Dengan menulis karangan narasi ekspositoris, peneliti berharap siswa dapat menceritakan dan berbagi pengalaman tentang peristiwa atau kejadian yang ia alami kepada orang lain.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, diketahui sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kegiatan pembelajaran menulis karangan biasa dilaksanakan di kelas ini, siswa dituntut untuk membuat sebuah karangan berdasarkan

pengalaman pribadi dengan kosakata yang mereka kuasai. Dalam kegiatan menulis siswa membuat suatu karangan berdasarkan pemikiran mereka sendiri dan kurang memperhatikan kaidah penulisan serta kosakata yang digunakan, sehingga tulisan yang dihasilkan masih kurang sempurna. Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan, hal ini melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian dengan judul korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?”. Dari masalah umum tersebut, maka dapat dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus yang disajikan sebagai berikut: (1) Kemampuan penguasaan kosakata aktif-produktif siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?. (2) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?, (3) Bagaimanakah korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Dari tujuan umum tersebut, maka dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus yaitu untuk mendeskripsikan sebagai berikut. (1) Kemampuan penguasaan kosakata aktif-produktif siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. (2) Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. (3) Korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi manusia memerlukan alat atau media, yaitu bahasa. Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, karena itu penting sekali mempelajari bahasa. Menurut Faisal dkk (2009: 1.11) bahasa adalah “Alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia”. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (BSNP, 2006: 317).

Pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya dilakukan dengan tujuan agar siswa terampil dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan serta memiliki pengetahuan tentang kebahasaan seperti penguasaan tentang kaidah bahasa. Sama halnya dengan mata pelajaran lain, mata pelajaran atau bidang studi bahasa Indonesia juga memiliki tujuan yang menjadi standar pencapaian mata pelajaran. Menurut Sri Anitah dkk (2008: 5.6), “Tujuan bidang studi adalah tujuan yang harus dicapai oleh suatu mata pelajaran atau suatu bidang studi”. Dalam BSNP (2006: 317), mata pelajaran atau bidang studi bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Selain mengetahui tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat kita ketahui lebih khusus lagi yaitu tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Subana dan Sunarti (2011: 124) bahwa tujuan utama pendidikan atau pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih siswa berbahasa Indonesia secara terampil. Selanjutnya diungkapkan oleh Solchan dkk (2008: 1.31) bahwa, “Belajar bahasa Indonesia untuk siswa SD pada dasarnya bertujuan untuk mengasuh dan membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menerapkan bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan dan dalam konteks yang berbeda”. Salah satu bentuk pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yaitu pembelajaran kosakata.

Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata (Soenardi Djiwandono, 2008: 126). Menurut Subana dan Sunarti (2011: 252), “Kosakata berarti pembendaharaan kata atau kekayaan kata yang dipakai”, sedangkan menurut Gorys Keraf (2006: 80), “Kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata adalah pembendaharaan kata atau kekayaan kata yang dikuasai seseorang. Penguasaan kosakata menurut Soenardi Djiwandono (2008: 126) dibedakan menjadi dua yaitu “Penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif”. Bersifat pasif-reseptif yaitu pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri, sedangkan bersifat aktif-produktif pemahaman terhadap suatu kata disertai dengan kemampuan menggunakannya dalam wacana untuk mengungkapkan gagasannya.

Dalam penelitian ini penguasaan kosakata yang akan diteliti yaitu penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif. Dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami arti kata tetapi juga dapat menggunakan kata-kata tersebut untuk menuangkan pikiran dan perasaannya. Penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif sesuai dengan keterampilan bahasa yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menulis. Siswa diharapkan memahami arti kata dan dapat menggunakan kata-kata tersebut ke dalam tulisan karangannya. Menurut Soenardi Djiwandono (2008: 128) indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

1. Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta.
2. Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata.
3. Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim).
4. Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Subana dan Sunarti (2011: 235), “Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa, cara yang paling langsung adalah menyuruh siswa menulis sebuah karangan”. Selanjutnya, menurut Kosasih (2002: 32), “Karangan adalah tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh”. Menurut Suparno dan Yunus (2007: 4.1) karangan pada hakikatnya ada lima yaitu: karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu mengenai kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Menurut Kosasih (2002: 33), “Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu”. Selanjutnya, menurut Sabarti dkk (1992/1993: 82), “Narasi ada yang berbentuk narasi ekspositoris dan narasi sugestif”. Narasi ekspositoris berdasarkan fakta sedangkan narasi sugestif berdasarkan imajinasi yang akhirnya melahirkan karya fiksi. Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi mereka yang berarti karangan tersebut berbentuk narasi ekspositoris.

Dalam penelitian ini siswa akan menulis karangan narasi ekspositoris dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan tema karangan
2. Merumuskan judul karangan
3. Menyusun kerangka karangan
4. Mengembangkan kerangka karangan
5. Penyempurnaan karangan.

Penilaian karangan dilakukan dengan rentang skor 10-30 dengan aspek-aspek penilaian karangan sebagai berikut.

1. Kesesuaian judul dengan isi karangan
2. Isi karangan
3. Penggunaan ejaan dan tanda baca
4. Pilihan kata (diksi)
5. Organisasi isi.

Penelitian mengenai kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dilakukan dengan pertimbangan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak memiliki kemampuan dalam proses berpikir logika meskipun masih terikat dengan objek-objek yang bersifat konkret dan masih sangat terikat pada fakta-fakta kontekstual.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007: 67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek atau/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain–lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta–fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Alasan pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini karena tujuan penelitian ini yaitu hendak menggambarkan dan memaparkan secara faktual dan objektif mengenai hubungan antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan yaitu studi hubungan (*interrelationship studies*) untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yang terdiri dari 34 siswa. Menurut Hadari Nawawi (2007: 152), sampel adalah “Bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian”. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), “Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan pernyataan tersebut, Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena yang merupakan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas VB yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Dalam penelitian ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari nilai hasil pekerjaan siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata aktif-produktif dan mengukur kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Pada tes penguasaan kosakata digunakan tes bentuk isian dan esai karena menyesuaikan dengan indikator penguasaan kosakata aktif-produktif yang menuntut kemampuan siswa menjawabnya dalam bentuk menyebutkan, menjelaskan, dan menggunakan/menerapkan kosakata tersebut ke dalam kalimat. Selanjutnya, mengukur kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris dilakukan dengan penilaian terhadap hasil tes kinerja siswa yang berupa karangan narasi ekspositoris. Untuk mengumpulkan data tentang variabel X (penguasaan kosakata aktif-produktif) pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota digunakan instrumen penelitian berupa tes kosakata. Untuk pengumpulan data tentang variabel Y (kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris), digunakan tes kinerja (berupa karangan narasi ekspositoris) yang kemudian diolah datanya. Agar instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang objektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Maka diperlukan analisis

terhadap alat pengumpul data berupa (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) tingkat kesukaran, (4) daya pembeda.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan untuk membuat kesimpulan yang tepat maka perlu dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan nomor 1 mengenai bagaimanakah penguasaan kosakata aktif-produktif siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, maka dilakukan penghitungan rata-rata (\bar{X}):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (mean).

$\sum X$ = Jumlah skor.

N = Banyaknya subjek.

2. Untuk menjawab permasalahan nomor 2 mengenai bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, maka dilakukan penghitungan rata-rata (\bar{X}):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (mean).

$\sum X$ = Jumlah skor.

N = Banyaknya subjek.

3. Untuk menjawab sub masalah 3 tentang bagaimanakah korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2010: 228) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi.

\sum = Jumlah.

N = Jumlah sampel.

X = Aspek yang diukur pada variabel bebas.

Y = Aspek yang diukur pada variabel terikat.

$\sum X$ = Jumlah nilai aspek pada variabel bebas.

$\sum Y$ = Jumlah nilai aspek variabel terikat.

$\sum XY$ = Jumlah nilai aspek pada dua variabel.

$\sum X^2$ = Jumlah pengkuadratan nilai aspek variabel bebas.

$\sum Y^2$ = Jumlah pengkuadratan nilai aspek variabel terikat.

$\sum XY^2$ = Jumlah pengkuadratan nilai aspek dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rumusan hipotesis yaitu apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Untuk mengetahui korelasi tersebut, maka dirumuskan variabel bebas (penguasaan kosakata aktif-produktif) dan variabel terikat (kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris) dengan berbagai indikator yang telah ditentukan dan jumlah sampel dalam pengumpulan data sebanyak 34 siswa.

Adapun rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Rata-rata Nilai Tes Penguasaan Kosakata Aktif-Produktif Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota

No Subjek	Nilai Tes 1	Nilai Tes 2	Nilai Tes 3	Nilai Tes 4	Jumlah	Rata-Rata
1.	26,56	40,63	32,81	64,06	164,06	41,02
2.	50	65,63	59,39	26,56	201,58	50,4
3.	32,81	40,63	46,88	51,56	171,88	42,97
4.	45,31	64,06	53,13	68,75	231,25	57,81
5.	35,94	53,13	68,75	53,13	210,95	52,74
6.	51,56	50	75	64,06	240,62	60,16
7.	35,94	34,38	56,25	54,69	181,26	45,32
8.	57,81	89,06	67,19	90,63	304,69	76,17
9.	54,69	62,5	53,13	43,75	214,07	53,52
10.	29,69	53,13	45,31	64,06	192,19	48,05
11.	67,19	84,38	95,31	82,81	329,69	82,42
12.	46,88	53,13	57,81	64,06	221,88	55,47
13.	73,44	65,63	70,31	32,81	242,19	60,54
14.	37,5	65,63	45,31	64,06	212,5	53,13
15.	45,31	15,66	25	43,75	129,72	32,43
16.	62,5	93,75	59,39	46,88	262,52	65,63
17.	54,69	51,56	78,13	53,13	237,51	59,38
18.	37,5	43,75	50	57,81	189,06	47,27
19.	46,88	26,56	32,81	35,94	142,19	35,55
20.	56,25	75	67,19	70,31	268,75	67,19
21.	48,44	57,81	70,31	60,94	237,5	59,38
22.	60,94	84,38	70,31	57,81	273,44	68,36
23.	43,75	56,25	39,06	60,98	200,04	50,01
24.	60,94	56,25	29,69	54,69	201,57	50,39
25.	42,19	42,19	43,75	54,69	182,82	45,71
26.	60,94	62,5	65,63	71,88	260,95	65,24

Tabel Sambungan

No Subjek	Nilai Tes 1	Nilai Tes 2	Nilai Tes 3	Nilai Tes 4	Jumlah	Rata-Rata
27.	60,94	40,63	70,31	65,66	237,54	59,39
28.	59,38	68,75	67,19	67,19	262,51	65,63
29.	59,38	60,94	59,36	70,31	249,99	62,5
30.	43,75	53,13	59,36	39,06	195,3	48,83
31.	28,13	50	46,88	71,88	196,89	49,22
32.	71,88	90,63	82,81	85,94	331,26	82,82
33.	56,25	71,88	46,88	81,25	256,26	64,07
34.	42,19	81,25	31,25	67,19	221,88	55,47
Skor Total	1687,55	2004,79	1921,89	2042,28	7656,51	1914,19
Rata-rata	49,63	58,96	56,53	60,07	225,19	56,3

Adapun data rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2
Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota

No Subjek	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Jumlah	Rata-Rata
1.	66,67	33,33	26,56	53,33	179,89	44,97
2.	33,33	60	33,33	40	166,66	41,67
3.	33,33	53,35	33,33	33,33	153,34	38,34
4.	60	86,67	60	86,67	293,34	73,34
5.	60	60	60	93,33	273,33	68,33
6.	73,33	60	80	93,33	306,66	76,67
7.	60	60	40	60	220	55
8.	66,67	73,33	80	66,67	286,67	71,67
9.	60	66,67	66,67	66,67	260,01	65
10.	53,33	53,33	33,33	73,35	213,34	53,34
11.	66,67	80	93,33	73,33	313,33	78,33
12.	53,33	53,33	46,67	86,67	240	60
13.	86,67	66,67	73,33	53,33	280	70
14.	66,67	66,67	66,67	73,33	273,34	68,34
15.	53,33	33,33	60	60	206,66	51,67
16.	40	73,33	66,67	60	240	60
17.	66,67	93,33	66,67	86,67	313,34	78,34
18.	46,67	60	80	60	246,67	61,67

Tabel Sambungan

No Subjek	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Jumlah	Rata-Rata
19.	33,33	33,33	66,67	53,33	186,66	46,67
20.	66,67	66,67	86,67	86,67	306,68	76,67
21.	93,33	80	66,67	86,67	326,67	81,68
22.	66,67	86,67	86,67	73,33	313,34	78,34
23.	60	73,33	73,33	53,33	259,99	65
24.	60	73,33	60	86,67	280	70
25.	33,33	33,33	33,33	60	159,99	40
26.	53,33	73,33	60	86,67	273,33	68,33
27.	66,67	93,33	66,67	80	306,67	76,67
28.	86,67	86,67	93,33	86,67	353,34	88,34
29.	66,67	73,33	93,33	73,33	306,66	76,67
30.	40	53,33	53,33	60	206,66	51,67
31.	33,33	33,33	33,33	53,33	153,32	38,33
32.	93,33	93,33	80	93,33	359,99	90
33.	80	73,33	73,33	86,67	313,33	78,33
34.	40	66,67	53,33	66,67	226,67	56,67
Skor Total	2020	2226,65	2146,55	2406,68	8799,88	2200,05
Rata-rata	59,41	65,49	63,13	70,78	258,82	64,71

Berdasarkan tabel 1 rata-rata nilai tes kosakata aktif-produktif yang diperoleh siswa didistribusikan ke dalam tabel sesuai dengan bobot atau rentang nilai yang terlihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Rata-rata Nilai Tes Penguasaan Kosakata Aktif-Produktif Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota (Variabel X)

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	%
80 – 100	Sangat Baik	2	5,88
70 – 79	Baik	1	2,94
60 – 69	Cukup	9	26,47
50 – 59	Kurang	12	35,3
0 – 49	Sangat Kurang	10	29,41
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 2 rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota maka nilai yang didapat siswa didistribusikan ke dalam tabel sesuai dengan bobot atau rentang nilai yang terlihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Nilai Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota (Variabel Y)

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	%
80 – 100	Sangat Baik	3	8,82
70 – 79	Baik	12	35,29
60 – 69	Cukup	8	23,53
50 – 59	Kurang	5	14,71
0 – 49	Sangat Kurang	6	17,65
Jumlah		34	100

Dalam penelitian ini dirumuskan dua hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_a) terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dan hipotesis nol (H_0) tidak terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, berdasarkan penyajian data rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif dan rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris, maka kedua data tersebut akan dianalisis ke dalam perhitungan korelasi *Product Moment*.

Perhitungan korelasi *Product Moment* yang pertama yaitu antara rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif dengan rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Perhitungan Korelasi *Product Moment* Rata-rata Nilai Tes Penguasaan Kosakata Aktif-Produktif dan Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota

No Subjek	X	Y	X²	Y²	XY
1.	41,02	44,97	1682,64	2022,3	1844,67
2.	50,4	41,67	2540,16	1736,39	2100,17

Tabel Sambungan

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
3.	42,97	38,34	1846,42	1469,96	1647,47
4.	57,81	73,34	3342	5378,76	4239,79
5.	52,74	68,33	2781,51	4668,99	3603,72
6.	60,16	76,67	3619,23	5878,29	4612,47
7.	45,32	55	2053,9	3025	2492,6
8.	76,17	71,67	5801,87	5136,59	5459,1
9.	53,52	65	2864,39	4225	3478,8
10.	48,05	53,34	2308,8	2845,16	2562,99
11.	82,42	78,33	6793,06	6135,59	6455,96
12.	55,47	60	3076,92	3600	3328,2
13.	60,54	70	3665,09	4900	4237,8
14.	53,13	68,34	2822,8	4670,36	3630,9
15.	32,43	51,67	1051,7	2669,79	1675,66
16.	65,63	60	4307,3	3600	3937,8
17.	59,38	78,34	3525,98	6137,16	4651,83
18.	47,27	61,67	2234,45	3803,19	2915,14
19.	35,55	46,67	1263,8	2178,09	1659,12
20.	67,19	76,67	4514,5	5878,29	5151,46
21.	59,38	81,68	3525,98	6671,62	4850,16
22.	68,36	78,34	4673,09	6137,16	5355,32
23.	50,01	65	2501	4225	3250,65
24.	50,39	70	2539,15	4900	3527,3
25.	45,71	40	2089,4	1600	1828,4
26.	65,24	68,33	4256,26	4668,99	4457,85
27.	59,39	76,67	3527,17	5878,29	4553,43
28.	65,63	88,34	4307,3	7803,96	5797,75
29.	62,5	76,67	3906,25	5878,29	4791,88
30.	48,83	51,67	2384,37	2669,79	2523,05
31.	49,22	38,33	2422,61	1469,19	1886,6
32.	82,82	90	6859,15	8099,55	7453,59
33.	64,07	78,33	4104,96	6135,59	5018,6
34.	55,47	56,67	3076,92	3211,49	3143,48
Jumlah	1914,19	2200,05	112270	149308	128124

Keterangan :

$$N = 34$$

$$\Sigma X = 1914,19$$

$$\Sigma Y = 2200,05$$

$$\Sigma X^2 = 112270$$

$$\Sigma Y^2 = 149308$$

$$\Sigma XY = 128124$$

Berdasarkan tabel 5 maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui koefisien korelasi dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34(128124) - (1914,19)(2200,05)}{\sqrt{[34(112270) - (1914,19)^2][34(149308) - (2200,05)^2]}} \\
 &= \frac{4356216 - 4211313,71}{\sqrt{[(3817180) - (3664123,36)][(5076472) - (4840220)]}} \\
 &= \frac{144902,29}{\sqrt{[153056,64][236252]}} \\
 &= \frac{\sqrt{36159937313,28}}{144902,29} \\
 &= \frac{190157,66}{144902,29} \\
 &= 0,762 \text{ atau dibulatkan menjadi } 0,76
 \end{aligned}$$

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif yang diperoleh yaitu sebesar 7656,51 dengan rata-rata 225,19 atau 56,3 yang termasuk kategori kurang. Selanjutnya, berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Sebanyak 2 siswa atau 5,88% siswa memiliki penguasaan kosakata aktif-produktif yang tergolong sangat baik.
- Sebanyak 1 siswa atau 2,94% siswa memiliki penguasaan kosakata aktif-produktif yang tergolong baik.
- Sebanyak 9 siswa atau 26,47% siswa memiliki penguasaan kosakata aktif-produktif yang tergolong cukup.
- Sebanyak 12 siswa atau 35,3% siswa memiliki penguasaan kosakata aktif-produktif yang tergolong kurang.
- Sebanyak 10 siswa atau 29,41% siswa memiliki penguasaan kosakata aktif-produktif yang tergolong sangat kurang.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yaitu sebesar 8799,88 dengan rata-rata 258,82 atau 64,71 yang dikategorikan cukup. Selanjutnya, berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Sebanyak 3 siswa atau 8,82% siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang tergolong sangat baik.
- Sebanyak 12 siswa atau 35,29% siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang tergolong baik.
- Sebanyak 8 siswa atau 23,53% siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang tergolong cukup.
- Sebanyak 5 siswa atau 14,71% siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang tergolong kurang.

- e. Sebanyak 6 siswa atau 17,65% siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang tergolong sangat kurang.

Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa antara variabel X (penguasaan kosakata aktif-produktif) berupa rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif dan variabel Y (kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris) berupa rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,76. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan pedoman untuk memberikan intepretasi koefisien korelasi angka 0,76 berada di antara 0,60-0,799, maka korelasi tersebut termasuk kategori kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi itu signifikan atau tidak maka r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} . Sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya (db), $db = N - 2$ jadi $db = 34 - 2 = 32$. Dengan memeriksa r_{tabel} *Product Moment* ternyata untuk N 32 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,76 > 0,349$) berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Keputusannya adalah Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat dari jumlah $r_{xy} > r_{tabel}$ $0,76 > 0,349$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan kosakata aktif-produktif pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota termasuk kategori kurang. Hal ini diketahui dari hasil analisis rata-rata nilai tes kosakata aktif-produktif yang memperoleh nilai sebesar 7656,51 dengan rata-rata 225,19 atau 56,3.
2. Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh nilai sebesar 8799,88 dengan rata-rata 258,82 atau 64,71.
3. Korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota sebesar 0,76 termasuk kategori kuat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penguasaan kosakata aktif-produktif siswa memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris. Untuk itu disarankan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, hendaknya guru terlebih dulu berusaha meningkatkan penguasaan kosakata aktif-produktif siswa melalui berbagai metode dan media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gorys Keraf. (2006). **Diksi dan Gaya Bahasa**. Jakarta: Gramedia.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2011). **Strategi Pembelajaran Bahasa**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kosasih E. (2002). **Kompetensi Ketatabahasaan Cermat Berbahasa Indonesia**. Bandung: Yrama Widya.
- M. Faisal, dkk. (2009). **Kajian Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1992/1993). **Bahasa Indonesia 2**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soenardi Djiwandono. (2008). **Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa**. Jakarta: Indeks.
- Solchan, dkk. (2008). **Pendidikan Bahasa Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Anitah W, dkk. (2008). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana dan Sunarti. (2011). **Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia**. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2010). **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2007). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. (2011). **Pengajaran Kosakata**. Bandung: Angkasa.